

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yang penulis pakai yaitu metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif ini adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penulisan ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian dimana untuk memberikan gambaran secara lebih detail suatu gejala fenomena. Dimana hasil akhir dari penelitian berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas.¹

¹ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul , Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta: PT Raja Grvindo Persada, 2008, hal. 42

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan². Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi yang digunakan pada penelitian kali ini adalah para pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman yang berjumlah sebanyak 54 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Jadi sampel adalah sebahagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampling yaitu jumlah pegawai berstatus PNS di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman yang dilihat dari tingkat golongan yang berjumlah sebanyak 47 orang, dan kemudian dijadikan sebagai total sampling dalam penelitian ini.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011.) hal 80.

³ Sugiyono *Ibid*, hal 90.

Tabel 3.1
Data pegawai berdasarkan golongan

No	Jenis Pegawai	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Total
1.	Pegawai Tata Usaha	-	4	10	1	15
2.	Pegawai Seksi Bimas, dan Zawa	-	1	6		7
3.	Pegawai Seksi Haji	-	1	4		5
4.	Pegawai Seksi Mapenda dan Pekapontren	-	4	7	1	12
5	Perencana	-	-	2		2
6	Pengawas			3	3	6
Total						47

Sumber :Data bagian perencanaan Kantor Kementerian Agama Kab. Pasaman.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 98 B. Lubuk Sikaping dan lingkungan perkantoran yang berjarak 1 Km dari Pusat Kota.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang didapat langsung dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok. Data ini diperoleh langsung dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman. Yang menjadi objek penelitian yaitu para pegawai Kementerian Agama Kabupaten Pasaman.

b. Data Sekunder

Adalah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua. Data sekunder ini dalam penelitian adalah data-data mengenai

pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, baik berupa catatan, arsip dan data lainnya yang bersifat pelengkap.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data internal, yaitu data yang didapat dari dalam institusi dimana penelitian dilakukan. Disini sumber data yang diperoleh adalah dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman data yang di peroleh seperti dokumentasi arsip-arsip lainnya serta data dari pengisian kuesioner.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian kali ini adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data dengan menyerahkan dan mengirim daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.⁴ Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket yang berbentuk pernyataan.

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini maka angket yang dipakai adalah angket Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi, dalam penelitian ini fenomena sosial ini ditetapkan secara spesifik, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.

⁴ Berli Ahmad Soebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008.) hal.45.

Selanjutnya variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan.⁵

Jawaban setiap item instrumen menggunakan angket skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Alternatif jawaban penulis gunakan terdiri dari lima bentuk yaitu:

1. SS = sangat setuju diberi nilai = 5
2. S = setuju diberi nilai = 4
3. R = ragu diberi nilai = 3
4. TS = tidak setuju diberi nilai = 2
5. STS = sangat tidak setuju diberi nilai = 1

Dikarenakan yang di ukur dalam penelitian ini adalah pengaruh disiplin dan pengawasan terhadap kinerja pegawai Kementerian Agama, maka gradasi sangat setuju dikategorikan sebagai sangat tinggi begitu juga selanjutnya.

2. Penyusunan instrument

Adapun tahap-tahap dalam penyusunan instrument penelitian adalah sebagai berikut:

a. Menyusun dan membuat kisi-kisi instrument

Untuk melakukan penelitian terlebih dahulu kita menyusun dan mengembangkan kisi-kisi yang berisikan mengenai indikator dari variabel yang akan dibahas yang dijadikan acuan dalam penelitian

⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 201.). Hal 5- 7.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrument Penelitian
Pengaruh Disiplin dan Pengawasan terhadap Kinerja Pegawai
Kementerian Agama Kabupaten Pasaman

Variable	Indikator	No Item
Disiplin (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan pimpinan 3. Balas jasa 4. Keadilan 5. Waskat 6. Sanksi Hukum 7. Ketegasan 8. Hubungan kemanusiaan 	<p>1, 2 3, 4 5, 6 7, 8, 9 10, 11, 12 13, 14, 15 16, 17 18, 19</p>
Pengawasan (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan standar 2. Penentuan pengukuran 3. Pengukuran pelaksanaan pekerjaan 4. Membandingkan pelaksanaan dengan standar 5. Tindakan perbaikan manajerial 	<p>20, 21 22, 23 24, 25, 26 27, 28 29, 30, 31</p>
Kinerja pegawai (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas hasil kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan kerja sama 	<p>32, 33, 34 35, 36 37, 38, 39 40, 41, 42 43, 44</p>

b. Membuat pernyataan

Pernyataan dibuat berdasarkan indikator variabel yang telah dibuat pada kisi-kisi instrument penelitian, kemudian dijadikan angket sesuai dengan variabel-variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini.

3. Pengujian instrument

a. Uji coba instrument

Instrument yang telah jadi kemudian diuji coba dengan mengambil sampel sebanyak 20 orang yang bukan menjadi sampel sebenarnya, dilakuka pada tanggal 17-23januari 2018

b. Uji validitas dan uji Reliabilitas

Baik buruknya suatu penelitian tergantung kepada benar atau tidaknya suatu data, karena data merupakan gambaran variable yang diteliti dan merupakan alat pembuktian hipotesis.

1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu istrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi begitu juga sebaliknya.

Rumus uji validitas

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = Besarnya koefesien korelasi

X = Skor butir

Y = Skror total

N = Jumlah objek responden

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah juadrat nilai Y

Dalam rumus korelasi *product moment* dari person, suatu indikator dikatakan valid apabila

Hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

Hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Untuk mengetahui data akurat atau tidak maka digunakan uji *SPSS16.0 for windows* dengan uji *CorrectedItem-Total Correlation-Cronbach's Alpha if Item Deleted*.

Tabel 3.3
Uji validitas (uji coba instrumen)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
d1	172.06	145.235	.337	.814	Valid
d2	172.15	143.956	.373	.812	Valid
d3	172.36	140.366	.368	.811	Valid
d4	172.26	149.455	-.024	.821	Tidak valid
d5	172.45	147.209	.074	.820	Tidak valid
d6	172.72	137.987	.429	.809	Valid
d7	172.32	147.700	.094	.818	Tidak valid
d8	172.51	146.429	.143	.818	Tidak valid
d9	172.30	140.822	.352	.812	Valid
d10	172.45	148.122	.063	.819	Tidak valid
d11	172.74	145.412	.177	.817	Tidak valid
d12	172.64	141.453	.298	.814	Valid
d13	172.70	143.170	.303	.813	Valid
d14	173.45	141.035	.170	.823	Tidak valid
d15	172.57	143.337	.272	.814	Valid
d16	172.43	142.554	.395	.811	Valid
d17	172.55	140.470	.443	.809	Valid
d18	172.45	141.818	.426	.810	Valid
d19	172.45	143.600	.303	.813	Valid
p20	172.51	145.299	.197	.816	Tidak valid
p21	172.79	144.302	.202	.816	Valid
p22	173.02	141.934	.252	.815	Valid
p23	173.04	142.737	.337	.812	Valid
p24	173.09	140.123	.331	.812	Valid
p25	172.83	141.970	.365	.812	Valid
p26	172.62	142.937	.271	.814	Valid
p27	172.91	142.297	.309	.813	Valid

p28	172.68	140.352	.447	.809	Valid
p29	173.00	138.783	.523	.807	Valid
p30	173.06	134.365	.560	.804	Valid
p31	172.83	138.796	.538	.807	Valid
k32	172.70	144.605	.249	.815	Valid
k33	172.79	144.780	.291	.814	Valid
k34	172.79	142.649	.324	.813	Valid
k35	172.83	143.492	.235	.815	Valid
k36	172.49	146.994	.154	.817	Tidak valid
k37	172.34	144.751	.276	.814	Valid
k38	172.47	148.820	.017	.820	Tidak valid
k39	172.64	145.149	.249	.815	Valid
k40	172.55	145.209	.210	.816	Valid
k41	172.53	144.689	.224	.816	Valid
k42	172.40	143.681	.278	.814	Valid
k43	172.45	146.470	.169	.817	Tidak valid
k44	172.53	145.428	.204	.816	Valid

Sumber : data uji coba yang diolah peneliti pada tahun 2018

Dari analisis di atas dapat dilihat dari 44 item terdapat 33 item yang valid dan terdapat 11 item yang tidak valid kemudian dinyatakan gugur. Karena *Corrected Item-Total Correlation* kurang dari 0,20 seperti yang dikatakan oleh Suryabrata untuk item-item pernyataan yang baik adalah dipilih yang mempunyai nilai p pada sebaran tertentu misalnya 0,25 sampai 0,75 atau 0,20 sampai dengan 0,80. Sesuai dengan signifikan tertentu misalnya sekurang-kurangnya 0,30 atau sekurang-kurangnya 0,25 atau sekurang-kurangnya 0,20.⁶

Jadi bersarkan dari hasil analisis di atas maka penulis menetapkan menetapkan *corrected item- total corrected* sebesar 0,20 dan terlihatlah 33 item yang lolos.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrument Penelitian Setelah Uji Coba

⁶ Sumardi Suryabrata, *metode penelitian* : Yogyakarta, Andi, 2014. Hal. 58.

**Pengaruh Disiplin dan Pengawasan terhadap Kinerja Pegawai
Kementerian Agama Kabupaten Pasaman**

Variable	Indikator	No Item
Disiplin (X ₁)	9. Tujuan dan kemampuan 10. Teladan pimpinan 11. Balas jasa 12. Keadilan 13. Waskat 14. Sanksi Hukum 15. Ketegasan 16. Hubungan kemanusiaan	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 , 9 10, 11 , 12 13, 14 , 15 16, 17 18, 19
Pengawasan (X ₂)	6. Penetapan standar 7. Penentuan pengukuran 8. Pengukuran pelaksanaan pekerjaan 9. Membandingkan pelaksanaan dengan standar 10. Tindakan perbaikan manajerial	20 , 21 22, 23 24, 25, 26 27, 28 29, 30, 31
Kinerja pegawai (Y)	6. Kualitas hasil kerja 7. Kuantitas kerja 8. Ketepatan waktu 9. Kehadiran 10. Kemampuan kerja sama	32, 33, 34 35, 36 37, 38 , 39 40, 41, 42 43 , 44

Keterangan : nomor item yang dibold adalah item yang gugur

2) Reliabilitas

Menunjukkan pada pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik

Rumus yang di gunakan

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma t^2} \right)$$

r₁₁ = Realibilitas instrumen

K = Banyak butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

$\sum \sigma^2$ = Varians total

Analisis butir- butir tersebut menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Hasil pengujian pada disiplin, pengawasan dan kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Tabel Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.818	44

Sumber: pengolahan data *SPSS 16.0 for windows*.

Menurut Sekeran dalam Pryanto reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.⁷ Pada analisis di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,818 untuk disiplin, pengawasan dan kinerja, karena nilainya lebih dari 0,8 maka reliabilitasnya adalah baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam mengimprestasikan data-data tertentu dari hasil penelitian guna menjawab pertanyaan yang ada adalah sebagai berikut:

⁷ Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi, 2012) hal. 187.

a. Metode Analisa Deskriptif

Metode Analisa Deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kinerja pegawai sebagai variabel terikat, sedangkan variabel bebasnya adalah disiplin dan pengawasan.

Dalam analisa deskriptif ini digambarkan secara umum tentang hasil kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu disiplin dan pengawasan. Serta menggambarkan fenomena-fenomena terkait dengan variabel yang ada dalam penelitian ini.

Dalam metode ini menggunakan rumus

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah skor jawaban ideal

% = tingkat persentase

Kriteria variable dapat diperhitungkan sebagai berikut:

$$\text{Presentase maksimal} = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Presentase minimal} = \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Rentang } 100\% - 20\% = 80\%$$

$$\text{Panjang kelas interval } 80\% : 5 = 16\%$$

Tabel 3.6
kriteria Kelas Interval

Kriteria interval dapat dibuat adalah seperti berikut:

No	Interval (%)	Kriteria
1	84% < % skor < 100%	Sangat tinggi
2	68% < % skor < 84%	Tinggi
3	52% < % skor < 68 %	Cukup
4	36% < % skors < 52%	Rendah
5	20% < % skors < 36 %	Sangat rendah

b. Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah model regresi yang menghasilkan estimasi tidak bias (*best linier unbiased estimate/BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipengaruhi berupa asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik. Adapun asumsi klasik selengkapnya adalah

a. Uji normalis

Uji normalis digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan cara:⁸

1) Analisa Grafik, dasar dalam pengambilan keputusan:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi.

⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program Ibm Spss 19 Edisi Kelima*, (Semarang: Badan Penelitian UNDIP, 2011.), hal. 160.

b) Jika data menyebarkan jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisa Statistik, uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S Test)*, dan dasar pengambilan keputusan adalah:

a) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.

b) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi secara normal.

H_0 = data residual terdistribusi normal

H_a = data residual tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas mengandung arti bahwa antara variabel independen yang terdapat dalam dalam model memiliki hubungan yang sempurna, atau mendekati sempurna.

Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF), dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai toleransi < 1 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam regresi.
- 2) Jika nilai tolerance > 1 dan nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi

c. Analisis regresi berganda

Analisis ini bertujuan mengkaitkan dua variabel atau lebih dalam hal ini menghubungkan antara disiplin dan pengawasan terhadap kinerja pegawai.

Untuk melakukan analisis Kinerja Pegawai sebagai variabel terikatnya dengan melihat sejauhmana pengaruh variabel bebas mempengaruhinya, digunakan model regresi linear berganda. Persamaan regresi yang digunakan dalam model penelitian ini adalah:⁹

$$\text{Kinerja Pegawai} = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Kinerja Pegawai = variabel dependen

α = konstanta/ intersep

$\beta_1 - \beta_2$ = koefisien regresi variabel independen

X1 = disiplin

X2 = pengawasan

ε = error

⁹ Yulis Slamet, *Pengantar Penelitian Kuantitatif*, (Surakarta: UNS Press 2008.) hal.121-122.

d. Pengujian Hipotesa

Pengujian hipotesa dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

a. Uji F

Uji F adalah uji statistika yang bertujuan untuk mengetahui ketepatan model (*goodness of fit*) uji ini sering disebut dengan uji simultan, untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model maupun menjelaskan perubahan nilai variabel terikat atau tidak. Untuk menghitung besarnya F digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(K - 1)}{1 - R^2/(n - k)}$$

Keterangan :

F = nilai F hitung

R^2 = koefesien determinasi

k = jumlah variable

n = jumlah pngamatan atau ukuran sampel

b. Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel indeviden berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya nilai hitung T hitung digunakan rumus:

$$t_i = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

bi = koefisien regresi

sbi = kesalahan baku kesalahan regresi.

c. Koefisien determinan (R^2)

Digunakan mengetahui besarnya sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel indeviden (disiplin dan pengawasan) terhadap variabel devenden (kinerja pegawai) semakin besar determinanya maka semakin besar pula varian sumbangan terhadap variable terkaitnya:

Nilai kofesien determinan ini mencerminkan seberapa besar variase dari variabl terikat Y dapat diterangkan oleh variabl bebas X bila nilai koefisien adalah 0 ($R^2 = 0$) brarti variable Y tidak di terangkan oleh X, apabila nilai detrminan sama dengan 1 ($R^2 = 1$) berarti variable Y dapat diterangkan oleh X¹⁰

$$R^2 = n$$

$$R^2 = \text{koefisien determinin}$$

n = jumlah sampel

$$R^2 = n$$

$$R^2 = 47$$

¹⁰ Nachrowi D.Nachrowi ,*Pendekataan populer dan praktis EKONOMETRIKA Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006, hal.20-21.